

## DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B., T. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Amien, I., M. Nasich dan Marjuki. 2012. Pertambahan bobot badan dan konversi pakan sapi limousin cross dengan pakan tambahan probiotik. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. (Tidak Diterbitkan).
- Ananta, S. R. Suplementasi Energi dan Protein Dengan Degradasi Berbeda Pada Pakan Basal Tumpi Jagung Dan Kulit Kopi Terhadap Sintesis Protein Mikrobial Rumen. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1999. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- AOAC. 2005. *Official Methods of Analysis of the Association of Official Agricultural Chemists*. Published by the Association of Official Analytical Chemists, Maryland, USA.
- Arora, S. P. 1995. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Terjemahan: R. Murwani. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Aryanto, B. Suwignyo, dan Panjono. 2013. Efek pengurangan dan pemenuhan kembali jumlah pakan terhadap konsumsi dan pencernaan bahan pakan pada kambing Kacang dan Peranakan Etawah. Buletin Peternakan Vol 37(1): 12-18. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada.
- Astuti M, A. Agus, I.G.S. Budisatria, B. Aryadi, L. M. Yusiati dan M. Anggriani U. M. 2007. Peta Potensi Plasma Nuftah dan Ternak Nasional. Ardana Media dan Rumah Produksi Informatika, Yogyakarta.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Srigandono, B (ed). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Budiman, A, T. Dhalika, dan B. Ayuningsih. 2006. Uji pencernaan serat kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) dalam ransum lengkap berbasis hijauan daun pucuk tebu (*Sachharum officinarum*). Jurnal Ilmu Ternak Vol 6(2): 132-135. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Jatinangor. Bandung.

- Budisatria, I. G. S., A. Agus, T. Satya. M W, A. Pertiwiningrum dan T, Yuwanta. 2008. Road Map Pengembangan Ternak Kambing Provinsi D.I. Yogyakarta. Ardana Media. Mlati, Sleman. Yogyakarta.
- Cheeke, P. R. 2005. *Applied Animal Nutrition. Feeds and Feeding*. 3<sup>rd</sup> ed. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Daryatmo, J. 2010. Potensi Nutrisi Berbagai Bahan Pakan Hijauan Yang Mengandung Tanin Dan Efektivitasnya Sebagai Anti Parasit Dalam Mendukung Kinerja Ternak Kambing Bligon. Disertasi. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Davendra, C dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB Bandung-Penerbit Universitas Udayana.
- Ditjen PKH. 2015. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia. Tersedia pada: <http://www.pertanian.go.id/Indikator/tabel-4-pop-prod-nak.pdf>. Diakses pada: 21 September 2015
- Elita, A. S. 2006. Studi Perbandingan Penampilan Umum dan Kecernaan Pakan pada Kambing dan Domba Lokal. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Farida, dan W, Rosa. 1998. Pengimbuhan konsentrat dalam ransum penggemukan kambing muda di Wamena, Irian Jaya. Balitbang Zoologi Bogor. Media Veteriner. 5(2): 21-26
- Faverdin, P, R. Baumont , and K.L Ingvarsten. 1995. Control and prediction of feed intake in ruminants. In: M. Journet, E. Grenet, MH. Farce, M. Theriez, and C. Demarquilly (eds), Proceedings of the IVth. International Symposium on The Nutrition of Herbivores. Recent Development in the Nutrition of Herbivores. INRA. Paris. Pp. 95-120.
- Fitriani, Y. 2008. Konsumsi Dan Kecernaan Nutrien Induk Kambing Bligon 8-14 Minggu Setelah Beranak Yang Mendapat Suplementasi Sumber Energi Dan Protein. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Univesitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT Grasindo. Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Haryanto, B. 2012. Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. Wartazoa Vol 22 No (4): 169-177. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Holcomb, G., H. Kiesling, and G. Lofgreen, 1984. Digestibility of Diets and Performance by Steers Feed Varying Energy and Protein Level in Feedlot Receiving Program. Livestock Research Beefs and Cattle Growers Shorts Course. New Mexico State University, Mexico.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kartadisastra, H. R. 1997. Penyediaan dan Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia. Kanisius, Yogyakarta.
- Kearl, L. C. 1982. Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries. International Feedstuffs Institute Utah Agricultural Experiment Station Utah State University, Logan Utah USA.
- Kellems, R. O., and D. C. Church. 2010. Livestock Feeds and Feeding. Six Edition. Pearson Education. Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River.
- Koddang, Muh. dan Yasaf A. 2008. Pengaruh tingkat pemberian konsentrat terhadap daya cerna bahan kering dan protein kasar ransum pada sapi Bali jantan yang mendapat rumput raja (*Pennisetum purpurephoides*) Ad-libitum. J. Agroland 15 (4): 343-348. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako. Palu.
- Kushartono, B. dan N. Iriani. 2004. Inventarisasi keanekaragaman pakan hijauan guna mendukung sumber pakan ruminansia. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian: 66-71. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Kustantinah, Z. Bachrudin dan H. Hartadi. 1993. Evaluasi Pakan Berserat pada Ruminansia. Forum Komunikasi Hasil Penelitian Peternakan. Kumpulan Makalah. Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Direktorat Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat.
- Kusumaningrum, B. I. 2009. Kajian Kualitas Ransum Kambing Peranakan Ettawa di Balai Pembibitan dan Budidaya Ternak Ruminansi Kendal. Fakultas Peternakan Universitas diponegoro, Semarang.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan. Jakarta.

- Marlida, Y, dan Mardiaty. 2007. Suplementasi bagase dengan enzim selulase dan pengaruhnya terhadap pencernaan bahan kering bahan organik dan serat kasar secara in vitro. Fakultas Peternakan Vol 1 No (1): 84-88. Universitas Andalas. Padang.
- Martawidjaja, M, B. Setiadi, dan Sorta S, Sitorus. 1999. Pengaruh protein energi ransum terhadap kinerja produksi kambing kacang muda. jurnal ilmu ternak dan veteriner. Vol 4(3): 167-172. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Mathius, I. W., I. B. Gaga dan I. K. Utama. 2002. Kebutuhan kambing PE jantan muda akan energi dan protein kasar, konsumsi, kecernan, ketersediaan, dan pemanfaatan nutrient. JITV7 (2): 99-109.
- Mc. Donald., P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh, and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6<sup>th</sup> ed. Ashford Colour Press Ltd, Gosport. Pp. 515-535.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2004. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Natsir, A. 2007. Ekskresi derivat purin dan estimasi suplai protein mikroba pada ternak domba yang mendapat suplemen protein berbeda. JITV 12(3): 183-188. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin.
- NRC. 1981. Nutrients Requirements of Goats Angora, Dairy, and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries. National Academy Press. Washington, D.C.
- Oldman, J.D. and T. Smith. 1982. Protein energy interrelation for growing and for lactation cattle. In E.L. Miller, I.H. Piuke and A.J.H. Van es (Ed.). Protein Contribution of Feedstuff fo Ruminant. Application to Feed Fornulation. Butterworth Scientific. London. Pp 103-130.
- Orskov, E. R. 1988. The Feeding of Ruminant Principles and Practice. Chalombe publ., Marlow
- Orskov, E. R. and M. Ryle. 1990. Energy Nutrition in Ruminants. Elsevier Science Publisher LTD. England.
- Orskov, E. R. 1992. Protein Nutrition in Ruminants. Academic Press. London.

- Pamungkas, A. F, A. Batubara, M. Doloksaribu, dan E. Sihite. 2009. Potensi beberapa Plasma Nuftah Kambiing Lokal di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian. Sumatera Utara.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Parama, S. W. 2016. Konsumsi dan Kecernaan Nutrien Kambing Kacang Yang Diberi Pakan Tambahan Sumber Protein. *Unpublished*. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada.
- Peterson, P. R. 2005. Forage for Goat Production. Blacksburg. Dept. Virginia Tech University.
- Pond, W.G., D.C. Church & K.R. Pond.1995. Basic Animal Nutrition and Feeding. 4th ed. John Willey and Sons, Canada.
- Purbowati, E., C.I. Sutrisno., E. Baliarti., S.P.S. Budhi, dan W. Estariana. 2008. Pemanfaatan eneri pakan komplit berkadar protein-energi berbeda pada domba lokal jantan yang digemukakan secara feedlot. JITAA. 33(1): 59-65.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah (PE) pada Kondisi Tatalaksana yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Sahabudin. 2010. Efek Suplementasi Daun Ketela Pohon (*Manihot esculenta Crantz*) Terhadap Performans Kambing Bligon Dalam Masa Pertumbuhan. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2008. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi, B. 2003. Alternatif konsep pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing. Makalah Sarasehan "Potensi Ternak Kambing dan Propek Agribisnis Peternakan", 9 September 2003 di Bengkulu.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

- Utomo, R., Reksohadprodjo, S. Djojowidagdo, M. Soejono, dan J. Van Bruchen. 1997. Pengaruh aras dan macam pakan suplemen pada pakan basal jerami padi terhadap kadar mineral darah sapi peranakan ongol. Buletin Peternakan, Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Edisi Tambahan 147-152.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional ecolgy of the ruminant. 2<sup>nd</sup> ed. Comstock Publishing Associates Cornell University Press. A Division of Ithaca and London. pp: 276-295.
- Varga, G. A. and E. S. Kovler. 1997. Microbial and animal limitation to fiber digestion and utilization. J. Nutr. 127(5): 819-823.